

ABSTRAK

PENINGKATAN KUALITAS RANCANGAN PASAR CIPUTAT MENJADI KAWASAN KOMERSIAL TERINTEGRASI STASIUN MRT YANG BERFOKUS PADA THIRD PLACE DAN PERGERAKAN PENGGUNA

Khaulah Azizah¹⁾ , Ar.Melania Lidwina Pandiangan, S.T.,M.T.,GP²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Peningkatan kualitas rancangan Pasar Ciputat menjadi kawasan komersial yang terintegrasi dengan stasiun MRT menuntut akan kualitas rancangan arsitektur dan ruang dalam yang fokus pada pergerakan dan pengalaman pengguna. Konsep Third Place diterapkan untuk menciptakan ruang yang nyaman inklusif dan fleksibel bagi interaksi sosial di luar rumah dan tempat kerja. Peningkatan kualitas rancangan ini mengeksplorasi strategi desain ruang dalam yang mendukung keberagaman aktivitas termasuk tata letak yang adaptif, perancangan zona transisi antara ruang dan ruang lainnya, serta elemen desain yang memperkuat keterhubungan visual dan fungsional. Analisis pergerakan pengguna menjadi landasan dalam penyusunan alur sirkulasi yang radiasi, meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan serta keterpaduan antara ruang komersial dan transportasi masyarakat. Hasil rancangan menunjukkan bahwa penerapan sirkulasi terbuka atau udara terbuka dan pengolahan skala ruang dapat memperkaya pengalaman pengguna serta menciptakan lingkungan yang lebih hidup dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Dengan pendekatan tersebut, Pasar Ciputat tidak hanya menjadi pusat perdagangan, tetapi juga ruang yang berkontribusi pada kualitas interaksi sosial dan dinamika pergerakan pengguna di dalamnya.

Kata Kunci : Pasar, MRT, Shopping Mall, Juara III, Pergerakan Pengguna

Pustaka : 32

Tahun Publikasi : 2007 - 2024